

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar adalah kemampuan bagi murid dalam pencapaian berfikir sebagai hasil yang dicapai setelah siswa menerima interaksi tindak belajar dan mengajar yang dinyatakan dalam angka atau huruf maupun kalimat di dalam raport siswa yang memiliki aspek kognitif.
2. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yang disebabkan oleh dorongan untuk melakukan sesuatu, untuk melakukan aktivitas belajar, untuk melakukan tugas guna mencapai tujuan dan kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas belajar, kebutuhan terhadap materi pelajaran serta kebutuhan untuk berprestasi.
3. Berdasarkan hasil analisis rata-rata hitung skor motivasi intrinsik, dapat diketahui sub indikator yang paling tinggi yaitu pada kebutuhan untuk berprestasi sebesar 18,44%. Sedangkan sub indikator yang paling rendah adalah kebutuhan berkaitan dengan aktivitas belajar sebesar 15,95%. Maka indikator yang paling menentukan variabel motivasi intrinsik adalah kebutuhan.
4. Berdasarkan hasil analisis perhitungan frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 22 terletak pada interval kelas ke 5 (lima) antara 78 –

79, dengan frekuensi relatif sebesar 35,48% dan predikat prestasi belajar pada SMK Nurul Iman Jakarta yaitu baik.

5. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X pada SMK Nurul Iman Jakarta.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi untuk variabel motivasi intrinsik dengan prestasi belajar adalah sebesar 8,17%. Secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 8,17% variasi perubahan prestasi belajar di SMK Nurul Iman Jakarta ditentukan atau dipengaruhi oleh motivasi intrinsik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi prestasi belajar siswa pada SMK Nurul Iman Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Kalau ingin meningkatkan motivasi intrinsik maka harus meningkatkan aspek-aspek yang terkandung dalam indikator motivasi intrinsik. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar. Berdasarkan rata-rata hitung indikator motivasi intrinsik yang sangat menentukan adalah indikator kebutuhan. Kebutuhan yang diperlukan oleh siswa yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas belajar, kebutuhan terhadap materi pelajaran serta kebutuhan untuk berprestasi.

Apabila siswa ingin mencapai prestasi belajar yang tinggi, hendaknya para siswa mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi. Sehingga mereka mempunyai dorongan serta kebutuhan untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Karena jika siswa motivasi intrinsiknya rendah akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajarnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti dapat memberikan saran pada SMK Nurul Iman Jakarta :

1. Berdasarkan nilai rata-rata setiap mata pelajaran, dari 18 bidang studi, pelajaran Bahasa Arab nilai rata-ratanya rendah yaitu 72, pihak sekolah perlu meningkatkan kembali mata pelajaran tersebut. Agar siswa lebih mampu menguasai pelajaran tersebut. Dan nantinya siswa dapat mahir untuk berbicara dengan bahasa Arab. Sehingga para siswa tidak hanya menguasai bahasa Indonesia saja, tetapi juga menguasai bahasa asing lainnya.
2. Berdasarkan hasil analisis rata-rata hitung skor motivasi intrinsik di atas, dapat diketahui indikator yang tertinggi yaitu kebutuhan sebesar 50,42%. Dan indikator yang terendah yaitu dorongan sebesar 49,58%. Dalam upaya agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Guru harus lebih memperhatikan kebutuhan tiap siswanya. Tidak hanya kebutuhan yang berupa materi pelajaran saja. Tetapi terciptanya suasana yang kondusif di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa merasa nyaman dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran dan

menyelesaikan tugasnya. Agar siswa mempunyai kesadaran bahwa kebutuhan untuk berprestasi itu penting guna mencapai tujuannya untuk masa depan.

3. Pihak sekolah perlu mengadakan penilaian prestasi belajar dengan melakukan ulangan setiap 1 Bab materi selesai dipelajari. Sehingga kelemahan-kelemahan pada tiap individu dapat diketahui untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk mengadakan perbaikan.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai prestasi belajar. Agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga penelitian akan selalu bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan membaca.